

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA YANG
GEMAR MEMBOLOS DI SMA KOLOMBO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Kurnia Safitri
Nim: 11220003

Pembimbing :

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 935_a/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA YANG GEMAR MEMBOLOS DI SMA KOLOMBO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Kurnia Safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 11220003
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Mei 2015
Nilai Munaqasyah : A/B


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

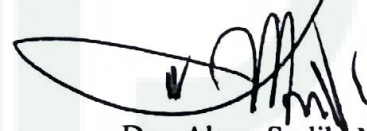
Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji II,


Dr. Casmin, M. Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji III,


Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 1989031 1 001

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan t dengan segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Mengetahui,



Ketua Jurusan BKI

Muhsin Kalida, S.Ag.MA

NIP. 0700403 2003121 1 001

Pembimbing

Dr. Irsyadunmas, M. Ag
NIP. 19710413 199803 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Yang menyatakan,



Kurnia Safitri
NIM: 11220003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta bapak Hadi Paryono dan ibu Parinah, yang tiada henti memberikan semangat cinta kasih sayangnya, tiada lelah berjuang demi anak-anaknya, doa selalu berkumandang dari lisan yang penuh harapan, tanpa kalian bapak ibu aku bukanlah siapa-siapa di dunia ini. Tak lupa kakak-kakakku tercinta yang senantiasa membimbingku untuk menjadi adik serta manusia yang bermanfaat.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...”(Q. S. Ar-Rad : 11)ⁱ



ⁱ *Al-Qur'an transliterasi dan terjemahan*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011), hal.480-481

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puji syukur penulis panjatkan hanya bagi ALLah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah benar yang diridhoi oleh Allah SWT, keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya dorongan semangat dan uluran tangan berbagai pihak. oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memeberi andil dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Bapak. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ma., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak. Muhsin, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak. Dr. Moch Nur Ichwan, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak. Dr. Irsyadunnas, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa ikhlas dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap ayahanda dan ibunda dosen-dosen BKI yang telah membagi ilmunya terhadap penulis selama mengenyam pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Keponakan-keponakanku ku yang selalu menghadirkan keceriaan dalam hidupku dan yang sangat aku sayangi.
8. Ahwadz Fauzi Madhawirawan yang selalu memberikan semangatnya untukku, selalu sabar membimbingku serta mencurahkan perhatiannya untukku dan telah sabar menungguku.
9. Kepada seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih atas segala semangat dan doa kalian untukku.
10. Kepada keluarga Bapak Susilo yang telah memberi warna baru dalam hidupku, terimakasih atas semua kebaikan bapak sekeluarga yang menerima kehadiranku dalam keluarga dengan sangat baik dan terima kasih atas support dan doa untukku.
11. Untuk sahabatku LC yang telah menemaniku dan bersamaku selama kuliah berlangsung, Ade suhartini handayani, Nishfi fauziah rochmah, Exfarani amaliyah, Fitri rahmawati dan Titik triastuti, terima kasih untuk semangat yang kalian bagi, untuk setiap moment indah bersama kalian, kebersamaan ini tidak akan berhenti disini.

12. Untuk Fajar dan Muhrom terima kasih untuk segala pengalaman hidup yang telah kalian ajarkan kepadaku dan terima kasih untuk segala nasehat dan semangat kalian untukku.
13. Untuk mas Abdi, mas Bayu, mas Ali, mas Kukuh, mas Turut, mas Anas, mas Aji, mbak Farida, dan yang lainnya atas keceriaan yang kalian bagi untukku, banyak pelajaran berharga yang aku petik dari pertemanan ini.
14. Untuk Mukhlis dan Rida yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, semua itu sangat berarti.
15. Untuk teman-teman KMB serta KEMBARA atas pengalaman berharga bersama kalian, serta support yang kalian berikan.
16. Untuk teman-teman KKN Yeli, Lina, Rahma, Syarif, Hasbi, Makin dan Alfin, terima kasih atas kebersamaan dan pertemanan yang masih terjalin hingga saat ini, serta semangat berjuang yang tinggi tidak akan aku lupakan.
17. Untuk teman-teman PPL Nano, Erin, Fitri dan riza, terima kasih atas kebersamaan dan kerja samanya.
18. Untuk siswa-siswi PPL di SMA UII yang selalu memberi semangat dan doanya, terima kasih untuk selalu mengingat setiap moment kebersamaan PPL.
19. Untuk Kepala sekolah serta Guru bimbingan dan konseling SMA Kolombo, yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta membantu dalam penelitian ini, beserta seluruh warga sekolah yang telah membantu melancarkan penelitian ini.

20. seluruh teman-teman BKI khususnya angkatan 2011, empat tahun kita bersama melalui banyak cerita, terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepadaku dan tak lupa terima kasih atas semangat kalian.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Yogyakarta, 18 Mei 2015



Kurnia Safitri

ABSTRAK

KURNIA SAFITRI, “Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos Di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta”: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Fenomena membolos memang bukan hal baru dalam dunia pendidikan, namun keberadaannya masih menjadi salah satu faktor kegagalan siswa dalam belajar. Hal tersebut tidak lepas dari dampak yang ditimbulkan dengan kebiasaan membolos tersebut, yang jika tidak segera diselesaikan atau diatasi dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Secara akademis siswa yang memang sering membolos atau tidak mengikuti jam pelajaran yang sedang berlangsung akan tertinggal materi pelajaran, selain itu siswa yang terlalu sering membolos juga akan mendapat sangki dari pihak sekolah, bahkan siswa kadang harus rela dipindah sekolah atau bahkan dikeluarkan dari sekolah dengan seringnya membolos.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor perilaku membolos serta berbagai layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK dalam menangani dan meminimalisir perilaku membolos bagi siswa kelas XII jurusan IPS pada tahun ajaran 2014/2015 di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, selain itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan, dimana penulis tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat saja. selain observasi, penulis menggunakan wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor perilaku siswa membolos yang dilakukan oleh siswa kelas XII di SMA Kolombo Depok Sleman meliputi faktor dari diri siswa sendiri, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Adapun layanan bimbingan dan konseling yang diberikan meliputi layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, kerjasama dengan orang tua, kunjungan rumah, konferensi kasus.

Kata Kunci : Layanan BK, Siswa Membolos

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA KOLOMBO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA	
A. SMA Kolombo Depok Sleman	38
B. Gambaran Umum Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Kolombo	41
C. Fasilitas Pendukung Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMA Kolombo	50

BAB III FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA GEMAR MEMBOLOS DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANINYA DI SMA KOLOMBO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

A. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta	53
B. Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	86
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami dan memberikan gambaran yang jelas agar nantinya tidak terjadi salah pengertian dalam penulisan maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “**Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos di SMA Kolombo, Depok Sleman Yogyakarta**”, yakni :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

Kata layanan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah cara melayani atau suatu cara yang disepakati seseorang dalam melayani orang lain.¹ Maka layanan berarti bantuan untuk menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang.

Selanjutnya yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.² Kemudian konseling adalah bantuan yang diberikan kepada

¹Peter Salim dan yeni salim, *Kamus Besar bahasa indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Inggris Pers, 1991), hlm.8

²H.Prayitno dan Erman Amti, “*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

individu dalam hidupnya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.³

Selanjutnya Bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan terhadap individu atau sekelompok individu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, serta menyadari kembali akan eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴Jadi layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu maupun kelompok secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidupnya, serta mampu untuk selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

2. Siswa Yang Membolos

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* siswa adalah murid ,pelajar.⁵ Siswa atau murid adalah mereka yang terdaftar sebagai anggota sekolah dasar, menengah atas.

Membolos yang dimaksud di sini adalah membolos dari sekolah. Sedangkan membolos dari sekolah merupakan tindakan tidak masuk

³Bimo walgito, *Bimbingan dan konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 7.

⁴Tohari Musnamar dkk, *Dasar-Dasar Konseptual BK Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 5.

⁵J.S Badudu & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 1994), hlm. 1338.

sekolah pada hari sekolah tidak libur.⁶ Membolos dari sekolah juga dapat diartikan sebagai perilaku meninggalkan sekolah tanpa izin dari guru.⁷

Jadi siswa yang membolos yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pelajar yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Ketidakhadiran siswa di sekolah tersebut dilakukan tanpa adanya izin dari pihak sekolah dan dikategorikan sebagai pelanggaran tata tertib sekolah.

3. SMA Colombo Gondokusuman Yogyakarta

SMA Colombo Gondokusuman Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Rajawali 10, Demangan Baru, Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta”. Merupakan pelaksanaan program pemberian layanan yang diberikan oleh guru BK dalam menangani perilaku siswa yang tidak mengikuti pelajaran baik dari awal pembelajaran atau tidak mengikuti jam pelajaran yang sedang berlangsung tanpa ada izin dari guru yang bersangkutan di SMA Kolombo.

⁶Pius A Pratanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 141.

⁷Singgih D Gunarso, *Psikologi Anak Bermasalah*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), hlm. 36.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara ada beberapa hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintahan negara tersebut, salah satunya adalah keberadaan pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Tidak terkecuali di Indonesia sendiri, perkembangan pendidikan di Indonesia setiap tahunnya diharapkan dapat meningkat lebih baik dari sebelumnya. Dalam beberapa hal dapat dilihat peran pemerintah yang telah berusaha mengurangi tingkat kebodohan para generasi muda penerus bangsa yakni seluruh siswa-siswi di Indonesia.

Kenyataan tersebut dapat dilihat dengan telah berkembangnya program-program dari pemerintah untuk membantu siswa agar tak lagi putus sekolah. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah mencoba membangun pendidikan melalui program bantuan operasional sekolah (BOS), program ini bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu⁸, selain itu juga adanya beasiswa dan sebagainya. Namun dengan adanya kenyataan tersebut tidak membuat mereka sadar akan pentingnya pendidikan. Kebijakan pemerintah tersebut sering kali tidak mereka manfaatkan dengan baik, yaitu dengan belajar lebih rajin guna mengoptimalkan perkembangan dirinya

Melihat dari peran penting sekolah dalam mendidik siswa agar nantinya dapat menjadi pribadi yang lebih bermanfaat, tentunya pihak sekolah sendiri akan memberikan hal terbaik bagi siswanya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya membutuhkan kerja sama dari berbagai

⁸Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), Hlm. 58

pihak, agar nantinya semua dapat berjalan maksimal. Salah satu pihak yang berperan penting dalam mewujudkan hal tersebut yaitu guru bimbingan dan konseling.

Hampir setiap sekolah dapat dijumpai keberadaan bimbingan dan konseling (BK) dengan serangkaian program yang telah dibuat. Hal ini bukan semata-mata sebagai ketentuan dari atasan, melainkan menyangkut upaya guru BK dalam memfasilitasi peserta didik atau siswa agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Seperti tujuan dari BK itu sendiri untuk membantu individu dalam mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimiliki.

Tidak dapat dipungkiri keberadaan BK di sekolah sangat dibutuhkan, hal ini menyangkut tugas dan perannya terhadap peserta didik yang telah dikemukakan. Lebih dari itu suasana lingkungan yang kurang sehat membuat keberadaan BK menjadi sangat penting. Kenakalan siswa menjadi salah satu hal yang membuat lingkungan sekolah kurang sehat, sehingga suasana di lingkungan tersebut menjadi tidak nyaman. Di sinilah sangat dibutuhkan peran bimbingan dan konseling untuk mengembalikan lingkungan sekolah yang lebih nyaman.

Kenakalan siswa merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang dari aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Perilaku menyimpang tersebut banyak macamnya, salah satunya ialah membolos atau tidak mengikuti jam pelajaran yang sedang berlangsung. Membolos

dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku membolos, hal itu tidak lepas dari keberadaannya yang tidak sesuai dengan aturan sekolah yang ada.

Meskipun membolos bukan hal baru lagi dalam dunia pendidikan, namun keberadaannya sampai saat ini masih menjadi salah satu faktor kegagalan siswa dalam belajar. Hal ini tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh kebiasaan membolos tersebut, yang jika tidak segera diselesaikan atau diatasi dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Akan tetapi sering kali siswa tidak menghiraukan dampak membolos yang mereka lakukan, sehingga dengan senangnya mereka membolos sekolah.

Secara akademis siswa yang memang sering membolos atau tidak mengikuti jam pelajaran yang sedang berlangsung akan tertinggal materi pelajaran yang nantinya dapat menjadi penyebab kegagalan dalam belajar. Selain itu, siswa yang memang gemar membolos akan mendapat sanksi dari pihak sekolah, hingga ia tidak bisa naik kelas bahkan siswa tersebut bisa sampai dikeluarkan dari sekolah. Tentunya hal itu akan sangat merugikan bagi siswa dan tidak sesuai dengan tujuan dari BK sendiri.

Fenomena membolos ini juga terjadi di SMA Kolombo, menurut keterangan yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling di SMA tersebut, bahwa fenomena membolos terjadi pada setiap kelas. Akan tetapi banyaknya siswa yang membolos lebih dominan pada kelas XII. Jenis membolos yang biasanya dilakukan siswa tersebut bermacam-macam.

Mulai dari tidak mengikuti pelajaran pada jam pelajaran tertentu hingga tidak berangkat sekolah satu hari penuh.

SMA Kolombo terletak di perbatasan kota antara Kotamadya Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan termasuk wilayah Kelurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta. SMA Kolombo memiliki serangkaian program yang dalam hal ini berbagai layanan BK yang diberikan guru bimbingan dan konseling untuk menangani perilaku membolos siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK di SMA Kolombo mengatakan bahwa, masih banyak siswa yang sering membolos sekolah, terutama siswa kelas XII dimana semestinya siswa tersebut sudah fokus dengan ujian nasional, akan tetapi sebaliknya siswa kelas XII tersebut masih gemar membolos. Letak sekolah yang begitu dekat dengan pusat kota juga memudahkan siswa membolos ketika malas mengikuti pelajaran.⁹

Bermula dari kasus seperti inilah para guru membuat serangkaian layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang digunakan guru bimbingan dan konseling untuk menangani perilaku membolos tersebut menjadi salah satu kunci untuk memperlancar usaha-usaha sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Di sinilah pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam menangani masalah tersebut, sehingga siswa dapat

⁹Wawancara dengan Ibu Lukito Asih, S.Pd., Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling, di SMA Kolombo Depok Sleman, Tanggal 24 November 2015, 09.30 WIB

belajar dengan baik dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dapat berjalan maksimal.

Tema yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan memang sudah banyak dilakukan, namun peneliti masih sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan rinci mengenai fenomena membolos dikalangan siswa. Hal tersebut tidak lepas bahwa dampak yang ditimbulkan dari membolos yang selama ini telah menjadi masalah yang tidak kunjung usai. Akan dijumpai berbagai faktor yang menyebabkan siswa membolos dan tentunya faktor tersebut beragam antara satu dengan lainnya.

Penulis juga merasa tertarik untuk mengetahui layanan yang diberikan oleh guru BK SMA Kolombo dalam mengatasi perilaku membolos yang dilakukan siswa. Hal ini tidak lepas dari informasi yang penulis dapatkan bahwa angka membolos di SMA tersebut masih membutuhkan perhatian khusus dalam menanganinya, terlebih siswa yang membolos adalah siswa kelas XII yang seharusnya sudah fokus dengan ujian nasional. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam layanan seperti apa yang diberikan oleh guru BK dari SMA Kolombo untuk meminimalisir angka siswa yang membolos.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas secara lebih luas. Adapun beberapa masalah tersebut adalah :

1. Faktor apa yang mempengaruhi perilaku gemar membolos yang dilakukan siswa kelas XII SMA Kolombo?
2. Apa saja jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk menangani siswa kelas XII yang gemar membolos?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku gemar membolos yang dilakukan siswa kelas XII di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui berbagai jenis layanan Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku membolos siswa kelas XII di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengetahuan tentang layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku siswa yang gemar membolos.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi layanan program bimbingan dan konseling sekolah di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta dan lainnya.

E. Kajian Pustaka

Sebagaimana yang diungkapkan pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos di SMA”. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam pengembangan kepribadian siswa yang gemar membolos. Penelitian ini juga untuk mengetahui berbagai faktor yang melatar belakangi siswa gemar membolos.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu dalam skripsi karya Candra Ratnasari yang berjudul “Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II)”.¹⁰ Hasil dari karya ini adalah tiga tahap layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa. Adapun tahap tersebut mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Perbedaan skripsi tersebut dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi di atas mengkaji penerapan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa untuk tercapainya karakter setiap siswa. Skripsi yang penulis lakukan guna

¹⁰Candra Ratnasari, “*Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II)*”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

mengetahui layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam mengatasi perilaku siswa gemar membolos.

Kedua, karya Hanik Marfuatin yang berjudul “Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTS Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta”. Hasil dari karya ini adalah bimbingan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan bimbingan secara periodik dan terus menerus serta secara kelompok.¹¹ Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi di atas penulis meneliti berbagai upaya BK dalam meningkatkan kedisiplinan secara keseluruhan. Hasil skripsi di atas hampir sama dengan yang peneliti tulis, akan tetapi peneliti lebih mengfokuskan pada layanan bimbingan dan konseling dalam meminimalisir kebiasaan membolos siswa.

Ketiga, karya Lely Rahmawati yang berjudul “Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Kebumen”. Hasil dari karya ini adalah beberapa bentuk siswa membolos dari membolos satu jenis mata pelajaran hingga membolos seharian, serta cara guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku membolos. Adapun cara yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal, cara individu, konseling kelompok,

¹¹Hanik Marfuatin, “*Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTSN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

kerja sama dengan orang tua siswa yang membolos, kunjungan rumah dan pengamatan.¹²

Skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan mengangkat tema yang sama melainkan beda tempat penelitian. Selain itu skripsi tersebut lebih menekankan pada metode atau cara yang digunakan oleh guru BK, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku siswa yang gemar membolos di SMA tempat penulis melaksanakan penelitian.

Keempat, karya Habib An Najjar yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah di MAN LAB UIN Yogyakarta”. Hasil karya ini adalah berbagai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Upaya yang dilakukan yaitu berupa teguran secara lisan, pemanggilan, pengarahan, pembinaan, pemanggilan orang tua.¹³ Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi di atas penulis meneliti berbagai upaya BK dalam mengatasi siswa yang melanggar tata tertib. Penelitian di atas memang hampir sama dengan yang peneliti lakukan, akan tetapi penelitian di atas lebih membahas tata tertib secara umum

¹²Lely Rahmawati, “*Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Kebumen*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹³Habib An Najjar, “*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa yang melanggar Tata Tertib Sekolah di MAN Lab. UIN Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

sedangkan yang peneliti tulis lebih memfokuskan tata tertib tentang membolos.

Kelima, karya Wahyuningsih yang berjudul “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta”. Hasil karya ini adalah berbagai peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain dengan mengawasi siswa saat berada di kelas maupun di luar kelas, menangani pelanggaran siswa, melakukan pendampingan-pendampingan, konferensi kasus dan home visit.¹⁴ Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi di atas penulis meneliti peran guru BK dalam membina perilaku kedisiplinan secara umum. Sedangkan yang peneliti tulis lebih menekankan pada layanan BK guna meminimalisir kebiasaan siswa membolos.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* berasal dari kata kerja *to guide* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai

¹⁴Wahyuningsih, “*Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan atau tuntunan.¹⁵

Berdasarkan pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomer 29/90, “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.”¹⁶

Menurut Smith dalam Prayitno dan Erman Amti memberikan pengertian bahwa bimbingan sebagai suatu bentuk proses layanan yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan, rencana-rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik.¹⁷

Kemudian kata konseling diadopsi dari bahasa Inggris *Counseling* yang artinya dikaitkan dengan kata *counsel* dan memiliki beberapa arti, yaitu nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*) dan pembicaraan (*to take counsel*). Berdasarkan arti kata di atas, konseling secara etimologis berarti pemberian nasehat, anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.¹⁸

¹⁵A.Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

¹⁶Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

¹⁷Prayitno, E. A, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 96.

¹⁸Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 21-22.

Moh. Surya mengungkapkan bahwa konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada konseli supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa bimbingan konseling merupakan suatu bantuan ataupun pertolongan yang diberikan kepada individu oleh seseorang yang telah ahli dalam bidangnya baik secara langsung maupun tidak langsung secara berkelanjutan yang bertujuan agar individu tersebut dapat menyesuaikan diri.

b. Empat Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling

1) Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.²⁰ Adanya pelayanan bimbingan pribadi bertujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian siswa yang menyangkut dengan Tuhan dan dirinya sendiri, selain itu untuk membantu

¹⁹Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. hlm. 38.

²⁰Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), hlm. 39.

individu dalam memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi.

2) Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.²¹ Adanya pelayanan bimbingan sosial bertujuan untuk membantu siswa dalam berinteraksi secara baik dengan orang lain atau lingkungan disekitarnya.

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.²² Tujuan dari adanya pelayanan bimbingan belajar untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan belajar mereka, selain itu membantu siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal dalam proses belajar.

4) Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan

²¹*Ibid*, hlm. 41.

²²*Ibid*, hlm. 41-42.

mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.²³ Pelayanan bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang perguruan tinggi ataupun pekerjaan, selain itu untuk membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan karier yang akan dipilihnya.

c. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Orientasi

Merupakan layanan terhadap siswa baik di sekolah atau madrasah yang berkenaan dengan tatapan ke depan dan tentang sesuatu yang baru.²⁴ Layanan ini juga dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.²⁵ Selain itu layanan informasi juga bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas

²³*Ibid*, hlm. 42-43.

²⁴Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 137.

²⁵*Ibid*, hlm. 142.

atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Merupakan usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.²⁶

4) Layanan Pembelajaran

Merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk membawa siswa aktif dalam suasana belajar yang penuh makna, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran.²⁷

5) Layanan Konseling Perorangan

Bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.²⁸

²⁶*Ibid.* hlm. 148.

²⁷Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 53

²⁸Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. hlm. 157-158.

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah, jumlah anggota kelompok berkisar antara 10 sampai 30 orang.²⁹

7) Layanan Konseling Kelompok

Merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok itu.³⁰ Dalam konseling kelompok ini, guru bimbingan dan konseling hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa. Sehingga siswa tetap menjadi pusat dan berperan aktif menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

8) Layanan Konsultasi

Merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor (pembimbing) terhadap seorang *client* yang memungkinkannya memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.³¹

²⁹Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 66.

³⁰Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hlm. 79.

³¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. hlm. 178.

d. Fungsi Bimbingan dan Konseling

1) Fungsi Pencegahan (preventive)

Fungsi pencegahan yang dimaksud untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Melalui fungsi ini guru bimbingan dan konseling berusaha meminimalisir atau mencegah timbulnya masalah yang dihadapi siswa.

2) Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi pemahaman, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa dalam permasalahannya dan juga lingkungannya oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya (pembimbing).³²

3) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.³³

³²*Ibid*, hlm. 36-38.

³³Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 8.

4) Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.

5) Fungsi Penyaluran

Melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan, selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan kearah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

6) Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Selain itu melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya.

7) Fungsi Pengembangan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah.

8) Fungsi Perbaikan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung kepada masalah yang dihadapi siswa.

9) Fungsi Advokasi

Layanan bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.³⁴

e. Asas Bimbingan dan Konseling

1) Asas Kerahasiaan

Ada kalanya pelayanan bimbingan dan konseling berkenaan dengan individu atau siswa yang bermasalah. Masalah biasanya merupakan suatu yang harus dirahasiakan. Dalam konseling asas ini merupakan asas kunci, apabila asas ini dipegang teguh tentunya konselor akan mendapat kepercayaan dari klien.

2) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing (konselor) maupun dari pihak klien (siswa). Klien (siswa) diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa

³⁴Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, hlm. 43-47.

terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan semua fakta, data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang dihadapinya kepada konselor. Sebaliknya konselor atau pembimbing dalam.

3) Asas Keterbukaan

Bimbingan dan Konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan, baik yang dibimbing maupun si pembimbing atau konselor bersikap terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar berarti bersedia menerima saran-saran dari luartetapi, dalam hal ini masing-masing yang bersangkutan bersedia membukakan diri untuk konseling.

4) Asas Kekinian

Pelayanan bimbingan dan konseling harus berorientasi kepada masalah yang sedang dirasakan klien (siswa) saat ini. Artinya masalah-masalah yang ditanggulangi dalam proses bimbingan dan konseling adalah masalah-masalah yang sedang dirasakan oleh siswa, bukan masalah yang sudah lampau dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang.

5) Asas Kemandirian

Kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan dan konseling. Siswa yang telah dibimbing hendaklah

bisa mandiri tidak tergantung kepada orang lain dan kepada konselor.

6) Asas Kegiatan

Pelayanan bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien (siswa) tidak melakukan sendiri kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Hasil usaha yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dicapai dengan kerja giat dari klien (siswa) sendiri.³⁵ Dalam asas ini guru pembimbing atau konselor harus dapat membangkitkan semangat klien (siswa) sehingga mereka dapat melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

7) Asas Kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada individu (siswa) yang dibimbing, yaitu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. perubahan yang terjadi tidak sekedar mengulang-ulang hal-hal yang lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan atau sesuatu yang lebih maju dan dinamis sesuai dengan arah perkembangan klien yang dikehendaki.

³⁵ *Ibid.* hlm. 83.

8) Asas Keterpaduan

Individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang apabila keadaannya tidak seimbang, tidak serasi, dan tidak terpadu, justru akan menimbulkan masalah. Oleh sebab itu, usaha bimbingan dan konseling hendaklah memadukan berbagai aspek kepribadian klien. Selain keterpaduan pada diri klien, juga harus terpadu dalam isi dan proses layanan yang diberikan. Tidak boleh aspek layanan yang satu tidak serasi apabila bertentangan dengan aspek layanan yang lainnya.

9) Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling (proses bimbingan dan konseling) tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum atau negara, norma ilmu, maupun norma kebiasaan sehari-hari. seluruh isi dan proses konseling harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Demikian pula prosedur, teknik dan peralatan (instrumen) yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang berlaku.

10) Asas Keahlian

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan profesional yang diselenggarakan oleh tenaga ahli yang khusus dididik untuk pekerjaan tersebut. Dengan perkataan lain, pelayanan bimbingan dan konseling harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian (memiliki pengetahuan dan

keterampilan) tentang bimbingan dan konseling. Asas keahlian juga mengaju kepada kualifikasi konselor seperti pendidikan dan pengalaman. Selain itu, seorang konselor juga harus mengetahui dan memahami secara baik teori-teori dan praktik bimbingan dan konseling.

11) Asas Alih Tangan

Konselor (pembimbing) sebagai manusia, diatas kelebihannya tetap memiliki keterbatasan kemampuan. Tidak semua masalah yang dihadapi klien berada dalam kemampuan konselor (pembimbing) untuk memecahkannya. Apabila konselor telah mengerahkan segenap tenaga dan segenap kemampuannya untuk memecahkan masalah klien, tetapi belum berhasil, maka konselor yang bersangkutan harus memindahkan tanggung jawab pemberian bimbingan dan konseling kepada pembimbing atau konselor lain atau kepada orang lain yang lebih mengetahui. Asas ini juga bermakna bahwa konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling tidak boleh melebihi batas kewenangannya.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendak tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing (konselor) dengan yang dibimbing (siswa). Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan

adanya pada waktu siswa mengalami masalah. Bimbingan dan konseling hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya sebelum dan sesudah siswa menjalani layanan bimbingan dan konseling secara langsung.³⁶

f. Kegiatan Pendukung

1) Instrumentasi Bimbingan

Instrumentasi bimbingan adalah pengadaan segala jenis instrumen baik berupa tes maupun non tes guna menjangkau data dan mencatat segala keterangan siswa dalam proses pelaksanaan bimbingan.

2) Himpunan Data

Himpunan data merupakan kegiatan mengumpulkan, menyeleksi, menata dan menyimpan data serta keterangan siswa. Teknik pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan teknik tes dan teknik non tes.

3) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah merupakan kegiatan pembimbing atau konselor mengunjungi tempat tinggal orang tua atau wali siswa.³⁷

Hal ini dilakukan karena permasalahan siswa seringkali memerlukan pemahaman yang lebih jauh tentang siswa, seperti keadaan lingkungan siswa tinggal. Oleh sebab itu perlu dilakukan

³⁶*Ibid.* hlm. 77-86.

³⁷Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 76.

kunjungan rumah untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.

4) Konferensi Kasus

Konferensi kasus diselenggarakan untuk membicarakan kasus yang dialami siswa. Kasus tersebut biasanya melibatkan banyak pihak, sehingga penyelesaiannya juga memerlukan keterlibatan beberapa pihak.

5) Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus adalah kegiatan pembimbing melimpahkan penanganan suatu kasus dari seorang konselor kepada pihak lain yang dianggap memiliki kemampuan dan kewenangan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa.³⁸

2. Tinjauan Tentang Membolos

a. Pengertian Membolos

Membolos berarti tidak masuk atau absen. Membolos sekolah adalah tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi perilaku membolos adalah suatu bentuk tingkah laku yang menonjol yang dilakukan individu yaitu tidak masuk sekolah.³⁹

³⁸*Ibid*, hlm. 75-77.

³⁹Ksubho, "Perilaku Membolos di Kalangan Pelajar", <http://blogid/2014/04/01/Perilaku-Membolos-dikalangan-pelajar>.

b. Faktor-Faktor Membolos

Bolos sekolah yang seolah sudah menjadi budaya di kalangan pelajar, tentunya perilaku tersebut tidak lepas dari adanya faktor penyebab seorang pelajar membolos. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan seorang pelajar membolos adalah sebagai berikut :

1) Faktor yang ada dalam diri anak

- a) Lemahnya pengawasan diri terhadap lingkungan
- b) Kurangnya kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan
- c) Kurangnya dasar-dasar keimanan dalam diri sehingga kurang mampu mengukur atau memilih norma-norma yang baik dan buruk dalam masyarakat.

2) Faktor dari keluarga

Keluarga merupakan sumber utama atau lingkungan yang utama penyebab kenakalan remaja. Hal ini disebabkan karena anak itu hidup dan berkembang permulaan sekali dari pergaulan keluarga yaitu hubungan orang tua dengan anak, ayah dengan ibu dan hubungan anak dengan anggota keluarga lain yang tinggal bersama-sama. Mengingat banyaknya faktor penyebab kenakalan anak dan remaja yang berasal dari lingkungan keluarga, di bawah ini merupakan beberapa uraian kenakalan remaja yang disebabkan oleh faktor keluarga :

- a) Anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua, sehingga seringkali anak mencari kasih sayang di luar rumah.
 - b) Lemahnya keadaan ekonomi orang tua
 - c) Kehidupan keluarga yang tidak harmonis
- 3) Faktor dari lingkungan
- a) Kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama secara konsekuen
 - b) Minimnya pendidikan masyarakat, sehingga kurang mampu menilai pengaruh dari luar dengan lebih selektif
 - c) Kurangnya pengawasan terhadap remaja⁴⁰
- c. Bentuk Perilaku Membolos

Membolos yang sering dilakukan siswa dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

- 1) Membolos satu jenis mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran
- Membolos satu jenis atau beberapa mata pelajaran dilakukan oleh siswa dengan berbagai macam alasan, antara lain malas, belum membuat tugas atau belum mengerjakan PR pelajaran tersebut, tidak suka pada guru atau pelajarannya.

- 2) Membolos seharian

Membolos seharian adalah jenis perilaku tidak masuk sekolah tanpa alasan yang dapat diterima atau tanpa ada kejelasan.⁴¹

⁴⁰Sofyan S. Willis, *Remaja dan masalahnya*,(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.95-111.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

2. Subyek

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informasi, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.⁴³

Subyek penelitian yang penulis maksud di sini adalah orang atau apa saja yang akan menjadi sumber penulis dalam mendapatkan data, meliputi guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, 4 siswa yang berinisial PP, BB, AA, HH yang merupakan siswa kelas XII IPS yang diketahui sering membolos. Penulis hanya mengambil empat siswa dari keseluruhan siswa kelas XII IPS yang berjumlah 67. Penulis mengambil sampel empat anak tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru BK, hal

⁴¹Kartini Kartono, "*Bimbingan Bagi Anak Dan Remaja yang Bermasalah*", (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 50.

⁴²Amirul Hadi dan Haryono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan II*", (Bandung: Pustaka Setia, 1998). Hal. 59.

⁴³Lexy J. Moleong, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 4-5.

tersebut dikarenakan dari 67 siswa kelas XII empat siswa tersebut yang memiliki intensitas membolos paling banyak atau setiap minggunya membolos.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin *observation* yang berarti pengamatan. Sumber primer yang menghasilkan deskripsi khusus tentang apa yang telah terjadi dari peristiwa-peristiwa atau hasil peristiwa.⁴⁴

Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dan terstruktur, artinya penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terungkap dan tertulis. Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan menentukan tempatnya.⁴⁵ Metode observasi nonpartisipan ini penulis memang tidak terlibat langsung, penulis berperan sebagai pengamat, dimana penulis mengamati jalannya layanan bimbingan dan konseling

⁴⁴Komarudin, *Kamus Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Angkasa dan Anggota IKAPI Jabar, Cet IX,tt), hal. 65.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 145-146.

di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta, serta mengamati lingkungan disekitar sekolah dan semua hal yang penulis rasa perlu untuk diamati.

b. Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶ Jenis metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yakni penulis mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman interview yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, dengan suasana tidak formal. Dalam wawancara jenis ini lebih harmonis dan tidak kaku.⁴⁷

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling yaitu pada data utama seperti jenis layanan bimbingan konseling seperti apa yang biasanya digunakan untuk menangani siswa yang membolos, wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah mengenai tindakan seperti apa untuk menindak lanjut siswa yang sering membolos. Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas XII.

Jumlah siswa kelas XII yang penulis wawancarai sebanyak empat siswa, empat siswa tersebut diambil berdasarkan rekomendasi

⁴⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Bumi Aksara, 1986), hal. 12.

⁴⁷Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), Hlm. 33-34.

dari guru bimbingan dan konseling serta absensi siswa. Penulis memilih empat siswa tersebut karena masih senang membolos, meskipun mereka sudah kelas XII.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud yaitu, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sumber data yang penulis gali adalah profil sekolah, absensi dan program BK. Berdasarkan metode dokumentasi ini penulis berharap dapat mengetahui mengenai kondisi siswa dan perkembangan siswa yang meliputi jumlah, prestasi dan intensitas membolos siswa.

4. Analisis Data

Metode analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan melalui penyusunan kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.⁴⁸ Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya melalui informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau dianalisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.⁴⁹

⁴⁸Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 202.

⁴⁹Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 89.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles dalam buku Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiyono terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁰ Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Saat berada di lapangan penulis mengamati kegiatan siswa saat berada di dalam kelas, penulis juga mengamati berjalannya bimbingan klasikal serta konseling perorangan. Selanjutnya penulis melakukan observasi keadaan lingkungan di sekitar sekolah serta observasi layanan bimbingan dan konseling, penulis juga melakukan wawancara dengan subyek yang telah penulis tentukan sebelumnya.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data, sedangkan data yang dimaksud penulis yaitu data hasil observasi, interview dan dokumentasi, dari data tersebut penulis memilih hal-hal yang pokok dan penting. Sehingga setelah data telah terangkum maka penulis dapat menyajikan data hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang penulis dapatkan.

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

c. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam skripsi ini yakni menguraikan mengenai berbagai faktor yang menjadi penyebab siswa membolos, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK. Data yang penulis sajikan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data ini dilakukan berdasarkan apa yang dilihat atau diperoleh selama penelitian.

d. Penarikan kesimpulan

Data hasil penelitian yang telah penulis dapatkan selanjutnya akan diambil kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk merangkum hasil dari penelitian yang penulis lakukan dan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah penulis dalam memaparkan isi prosal maka, prososal ini dibagi menjadi empat bab. Dalam bab pertama berisi pendahuluan, yaitu dalam pendahuluan ini memuat tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

Bab kedua berisi gambaran umum bimbingan dan konseling SMA Kolombo, yaitu berupa profil SMA Kolombo, profil bimbingan dan konseling, program-program BK serta fasilitas BK yang ada di SMA Kolombo.

Bab ketiga berisi tentang analisis, dalam analisis ini membahas tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang gemar membolos.

Selanjutnya bab yang keempat berisi tentang penutup dimana dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan, serta berisi saran dari penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III, maka dapat disimpulkan yaitu bahwa faktor yang mempengaruhi siswa gemar membolos di SMA Kolombo yaitu faktor dalam diri anak sendiri, faktor dari keluarga, faktor dari lingkungan. Adapun layanan bimbingan dan konseling dalam menanganinya meliputi: layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, kerja sama dengan orang tua, kunjungan rumah, dan konferensi kasus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta penulisan yang telah dilakukan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang gemar membolos, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan berbagai fasilitas serta sarana prasarana belajar yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dalam setiap pemberian layanan lebih merangkul siswa lagi, agar siswa merasa semakin nyaman dan merasa butuh akan adanya layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi guru pengajar diharapkan dalam memberikan materi pembelajaran untuk menggunakan variasi yang lebih menarik lagi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh berada di kelas.
4. Harapan bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan hal yang sama, diharapkan dapat memperdalam kembali dalam meneliti permasalahan yang terkait layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang membolos, tentunya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang belum juga menemukan penyelesaian yang tepat, serta membantu dalam perkembangan pendidikan siswa.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta kenikmatan yang tiada terhingga berupa kesehatan baik lahir dan batin yang senantiasa dicurahkan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih semoga menjadi amal baik di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Bimo walgito, *Bimbingan dan konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004
- Candra Ratnasari, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II)*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- H.Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Habib An Najjar, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa yang melanggar Tata Tertib Sekolah di MAN Lab. UIN Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hanik Marfuatin, *Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTSN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta*,

skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003

Kartini Kartono, *Bimbingan Bagi Anak Dan Remaja yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Press, 1991

Komarudin, *Kamus Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Angkasa dan Anggota IKAPI Jabar, Cet IX,ttt

Lely Rahmawati, *Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Kebumen*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Muhammad Faiz Al Math, *110 Hadist Pilihan, Terj. Salim Basardhil*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991

Peter Salim dan yeni salim, *Kamus Besar bahasa indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Inggris Pers, 1991

Pius A Pratanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994

Prayitno, E. A, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Singgih D Gunarso, *Psikologi Anak Bermasalah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006

Sofyan S. Willis, *Remaja dan masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Tohari Musnamar dkk, *Dasar-Dasar Konseptual BK Islami*, Yogyakarta: UII Press, 1992

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007

Wahyuningsih, *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Perilaku Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, Bandung: Bumi Aksara, 1986

Sumber Internet:

Ksubho, “*Perilaku Membolos di Kalangan Pelajar*”, <http://blogid/2014/04/01/Perilaku-Membolos-dikalangan-pelajar>, diakses pada tanggal 12 mei 2014



LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah
2. Profil bimbingan dan konseling
3. Program bimbingan dan konseling
4. Absensi siswa

PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil sekolah
2. Profil bimbingan dan konseling
3. Pelayanan bimbingan dan konseling

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

1. Secara umum layanan apa saja yang telah diberikan guru BK untuk siswa?
2. Media apa yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling
3. Apa tujuan diadakannya layanan bimbingan dan konseling untuk siswa?
4. Apakah ada layanan khusus yang diberikan pada siswa yang sering membolos?
5. Apakah ada prosedur dalam pemanggilan siswa?
6. Bentuk perilaku membolos seperti apa yang biasa dilakukan siswa bu?
7. Faktor apa saja yang melatar belakangi siswa membolos bu?
8. Apakah pernah dilakukan diskusi guna membahas perilaku membolos yang dilakukan siswa?
9. Apakah ada pemanggilan terhadap orang tua siswa bu?
10. Layanan bimbingan dan konseling yang paling tepat untuk menangani permasalahan tersebut?
11. Langkah-langkah konselingnya sendiri seperti apa bu?
12. Kalau untuk layanan yang lainnya, bagaimana pelayanannya bu?
13. Bagaimana cara guru BK dalam memantau siswa yang telah mendapatkan layanan?
14. Apakah ada perubahan yang signifikan setelah dilaksanakan bimbingan?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa visi dan misi SMA Kolombo?
2. Apakah ada tata tertib yang membahas tentang siswa membolos?
3. Bentuk membolos seperti apa yang biasanya dilakukan oleh siswa kelas XII?
4. Apa yang melatar belakangi siswa membolos bu?
5. Cara seperti apa yang ibu lakukan untuk menangani siswa membolos
6. Bagaimana cara ibu dalam memantau siswa yang telah mendapatkan layanan?
7. Apakah ada tindakan lanjut guna menangani siswa yang membolos?
8. Menurut ibu layanan BK yang diberikan sudah maksimal?
9. Apakah ada perubahan yang signifikan setelah dilakukan layanan?
10. Bagaimana ibu menanggapi perilaku siswa membolos?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Apakah pernah melanggar tata tertib sekolah?
2. Apakah pernah dipanggil pihak sekolah, masalah apa?
3. Seberapa sering kamu membolos?
4. Biasanya kalo membolos, seharian enggak masuk sekolah atau enggak ikut pelajaran tertentu?
5. Biasanya kalo bolos kemana saja?
6. Kamu tahu resikonya kalo membolos?
7. Sangsi apa yang diberikan sekolah terhadap perilaku membolos?
8. Apa alasan kamu membolos?
9. Bimbingan apa yang kamu dapatkan dari guru BK?
10. Apakah bimbingan yang diberikan bermanfaat?
11. Apa yang kamu rasakan setelah mendapat bimbingan dari guru BK?



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010

Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp.565938

SURAT KETERANGAN

Nomor : 208/A.1/E.7/V/SMA/KY/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

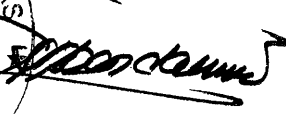
Menerangkan bahwa :

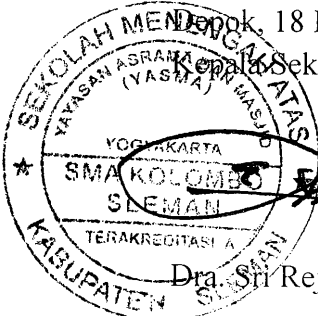
Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Program : SI
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SMA Kolombo Sleman pada tanggal 26 Januari – 26 April 2015 guna menyelesaikan Tugas Skripsi yang berjudul :

“Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang gemar Membolos di SMA Kolombo Depok Sleman Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 18 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Dra. Sri Rejeki Andadari, M. Pd.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 342 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/335/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 27 Januari 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : KURNIA SAFITRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11220003
Program/Tingkat : SI
Insi.ansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Bunderan Bobdoharjo, Punggelan, Banjarnegara
No. Telp / HP : 085713084713
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA YANG GEMAR MEMBOLOS DI SMA KOLOMBO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SMA Kolombo Depok
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Januari 2015 s/d 28 April 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

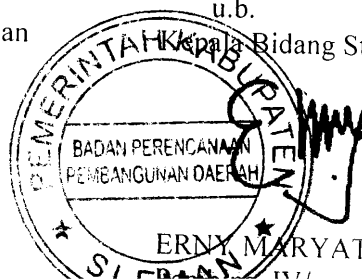
Pada Tanggal : 27 Januari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SMA Kolombo Depok
6. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN Suka Yk
7. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/2015

Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos DI SMA Kolombo Gondokusuman Sleman Yogyakarta.

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 15 Januari 2015 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Mengetahui:

Sekretaris Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam



A. Saif Hasan Basri, S.Psi. M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 006



SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : **Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Yang Gemar Membolos Di SMA Kolombo Gondokusuman Sleman Yogyakarta**

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqasyah).

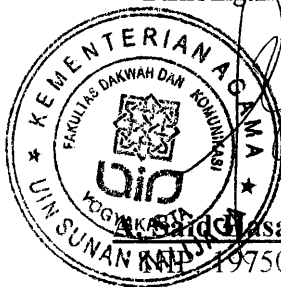
Dengan ini kami berharap agar proposal skripsi tersebut dapat di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 Januari 2015

Mengetahui,

Sekretaris Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing



Basri, S.Psi., M.Si
19750427 200801 1 008

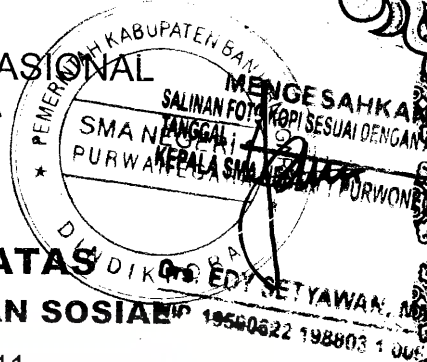
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Purwanegara

menerangkan bahwa:

nama

KURNIA SAFITRI

tempat dan tanggal lahir

Banjarnegara, 24 Pebruari 1993

nama orang tua

Hadi Paryono

nomor induk

2473

nomor peserta

3-11-03-08-006-121-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Banjarnegara, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,



Ars. Edy Setyawan, M.M.

NIP. *19560622 198803 1 006*

No. DN-03 Ma 0013700

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **KURNIA SAFITRI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Banjarnegara, 24 Februari 1993**
 Nomor Induk : **2473**
 Nomor Peserta : **3-11-03-08-006-121-8**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7,70	8,80	8,36
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,63	7,40	7,49
	3. Bahasa Indonesia	7,33	8,50	8,03
	4. Bahasa Inggris	7,23	8,50	7,99
	5. Matematika	7,37	8,75	8,20
	6. Ekonomi	8,10	8,25	8,19
	7. Sosiologi	7,23	9,60	8,65
	8. Geografi	7,60	8,40	8,08
	9. Sejarah	7,47	8,00	7,79
	10. Seni Budaya	7,37	8,00	7,75
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,27	9,00	8,31
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	6,83	9,00	8,13
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	7,13	7,40	7,29
Rata-rata				8,02

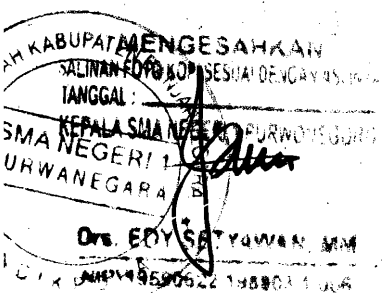
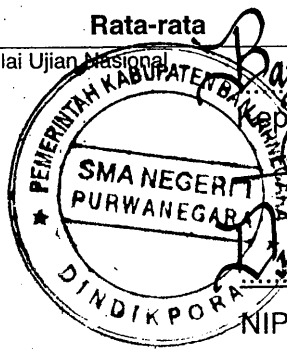
¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,03	8,00	8,0
	2. Bahasa Inggris	7,99	8,00	8,0
	3. Matematika	7,20	7,50	7,4
	4. Ekonomi	8,19	8,00	8,1
	5. Sosiologi	8,65	7,20	7,8
	6. Geografi	8,08	8,20	8,2
Rata-rata				8,0

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional
 Banjarmasin, 16 Mei 2011

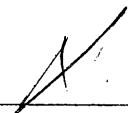

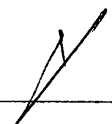
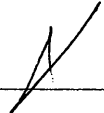
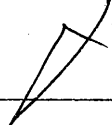
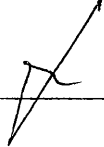
Kepala Sekolah,

Dr. Edy Setyawan, M.M.
 NIP. 19590622 198803 1 006



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Pembimbing : Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
Judul : Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Santri Putri Yang Gemar Membolos di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1		1	Konsultasi' Proposal Skripsi'	
2		2	Acc Proposal Skripsi'	
3		3	Konsultasi' Skripsi' Bab I	
4		4	Konsultasi' skripsi' Bab II dan III	
5	15/05 2016	5	Konsultasi' skripsi' Bab III dan IV	
		6	Acc Skripsi'	

Yogyakarta, 20 Februari 2014
Pembimbing


 Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
 NIP. 19710413 199803 1 006

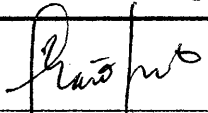

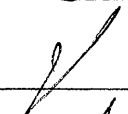
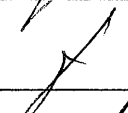
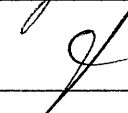
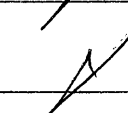
KARTU KONSULTASI

No.: UIN.02/BKI/PP.00.9/1732/2014

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

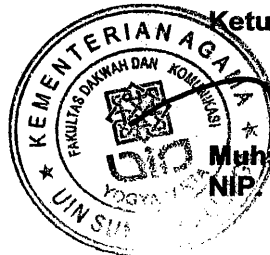
Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : Bendoharjo, Punggelan, Banjarnegara

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Kurnia Safitri

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 7 oktober 2014	Ade Suhartini Handayani 11220005	Peserta	
2	Jumat, 7 november 2014	Huda Khair M	Peserta	
3	Rabu, 12 November 2014	Syofiful Latif;	Peserta	
4	Rabu, 12 November 2014	Jumbaki, 11220002	Peserta	
5	Kamis, 15 Januari 2015	Kurnia Safitri, 11220003	Penyaji	
6	Selasa, 20 Januari 2015	Dewi Nur Hafmah 11220033	Pembahas	

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Ketua Jurusan



Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1470.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Kurnia Safitri

تاريخ الميلاد : ٢٤ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٤

المجستير
الأستاذ هشام زيني
رئيس التوظيف

١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣ ١٠٠٢





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kurnia Safitri**
Date of Birth : **February 24, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	44
Total Score	410

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 21, 2014

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

KURNIA SAFITRI
NIM : 11220003

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA UII Banguntapan Bantul Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

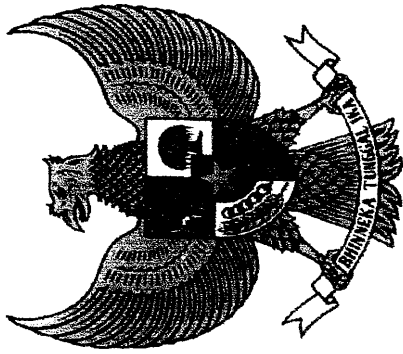
Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



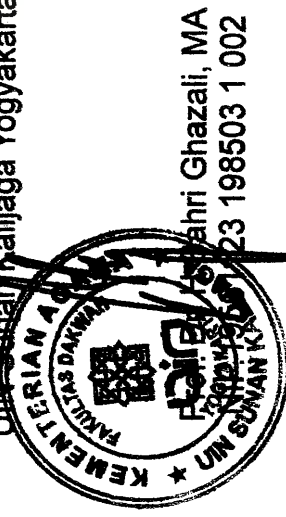
No. 020/Pan. Semnas & Rakernas/Dy/IV/2012

Deberhan Kewilajahan
Kurnia Safitri
Atas Partisipasinya sebagai

Dalam rangka Seminar Nasional dengan Tema: "Reaktualisasi Bimbingan Konseling Islam dalam menghadapi tantangan Zaman" yang diselenggarakan oleh BEM J Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 28 April 2012 yang bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



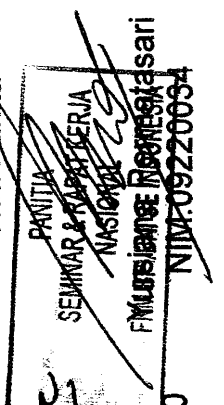
Muhammad Ghazali, MA
NIP. 19721001 198503 1 002

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah

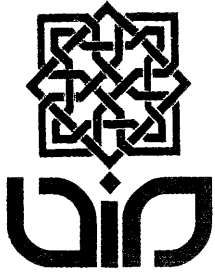


Nailul Falah, S.Ag.M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua Panitia



Abdul Latif
NIM. 09220090



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.571/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Kurnia Safitri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 24 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220003
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tirta Rahayu 9
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

Certificate



Diberikan kepada

KURNIA SAFITRI

Sebagai

PESERTA

diikuti dalam Seminar Nasional Eksistensi Agama dalam Bimbingan dan Konseling Islam dengan Tema

“*Pengoptimalisasian Eksistensi Agama Guna Mewujudkan Kepribadian Konselor Yang Islami*”

yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 09 November 2013

PANITIA Ketua Panitia

ELAYSAH RECIATIA

BEM - JBKI

FAKULTAS DAKWAH

UNT SUNAN KALIJAGA

Yaurman Fadil

NIM. 11220078

Ketua Jurusan BKI

Nailul Falah, S.Ag., M.Si

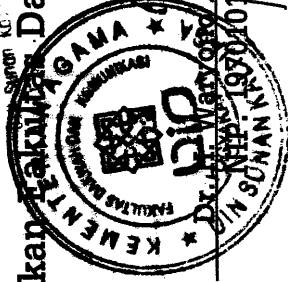
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua BEM J BKI

Abdul Ghofur, M.Ag
NIM. 10220014

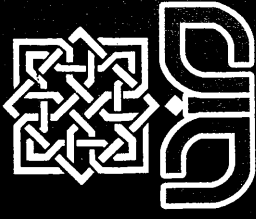
Suron K

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Widyadarmas Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 19371010 199903 1 002



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

KURNIA SAFITRI

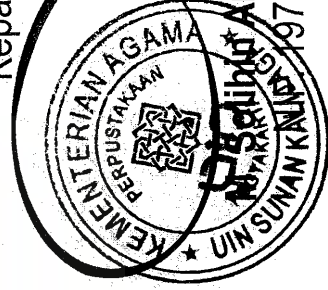
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Subianto Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
19700906 199903 1 012

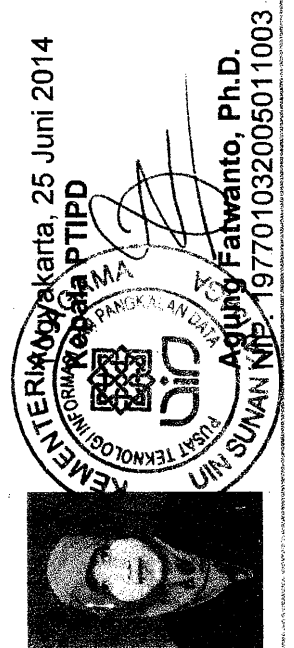
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KURNIA SAFITRI
 NIM : 11220003
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

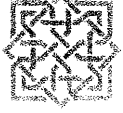
Kediri, 25 Juni 2014



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Kurnia Safitri
NIM : 11220003
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

DIP

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

KURNIA SAFITRI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

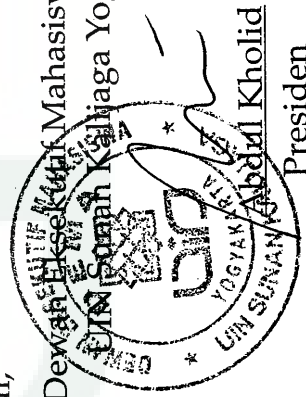
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





Abdil Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kurnia Safitri

Tempat /tanggal lahir : Banjarnegara, 24 Februari 1993

Agama : Islam

Alamat rumah : Dusun Bunderan Rt.04/05, Desa Bondolharjo
Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara,
Jawa Tengah

Ayah : Mistam Hadi Paryono

Ibu : Parinah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Cokroaminoto, lulus tahun 1999
2. SD Negeri 1 Bondolharjo, lulus tahun 2004
3. SMP Negeri 2 Wanadadi, lulus tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Purwonegoro, lulus tahun 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta